

RINGKASAN

Keterbatasan akses layanan keuangan terutama bagi masyarakat yang belum menggunakan dan mendapatkan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya, maka Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewujudkan komitmennya dalam keuangan inklusif melalui program *branchless banking* yang merupakan program perluasan jangkauan perbankan tanpa kantor dengan memanfaatkan media teknologi, serta dibantu oleh agen seperti toko, kantor pos, perorang dan sebagainya. Produk dari layanan ini tabungan dengan karakteristik *Basic saving Account (BSA)*, kredit atau pembiayaan nasabah mikro, asuransi mikro dan produk keuangan lainnya. Tabungan BSA merupakan tabungan dengan berbagai manfaat dan kemudahan seperti tanpa batas minimal saldo rekening maupun batasan minimal setoran, berbiaya murah bebas dari biaya administrasi bulanan. Kredit bagi nasabah mikro dengan jangka waktu kredit paling lama satu tahun atau lebih lama sepanjang sesuai dengan siklus usaha. Analisis Kelayakan permohonan kredit juga tidak mengutamakan keberadaan agunan tambahan. Tujuan pengabdian ini untuk mengurangi pengangguran dengan berwirausaha, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang Agen Bank merupakan jenis usaha yang berbiaya rendah, membuka lapangan kerja baru bagi pengurus dan anggota PKK melalui pembentukan Agen Bank kepada kader dan anggota PKK untuk keamanan transaksi keuangan dan tertib administrasi, mendidik Kader dan Nasabah untuk memanfaatkan jasa perbankan dalam penyimpanan dananya, memanfaatkan jasa perbankan untuk meningkat modal kerja usaha kecil mandiri melalui fasilitas kredit perbankan atau kredit mikro, meningkatkan pendapatan pengurus dan anggota dengan menjadi agen bank. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan persuasif dan fungsi manajemen yaitu perencanaan, implementasi (aktualisasi dan pengorganisasian) dan pengendalian. Target capaian luaran kegiatan ini publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN, terbentuknya Agen Bank, peningkatan omzet pendapatan.

Kata Kunci: Sosialisasi, PKK dan Agen Bank